DAMPAK PELAKSANAAN IBADAH SHALAT LIMA WAKTU GENERASI Z TERHADAP KELUARGA SAMAWA
(Studi Kasus Di Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang)

SKIRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Hukum Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Agama Islam

Oleh :

AHMAD ZAKI

21020014

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

1446 H/2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Dampak Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Generasi Z terhadap Keluarga Samawa (Studi Kasus di Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang)**" yang di tulis oleh Ahmad Zaki NIM. 21020014 Prodi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah.

Padang, 10 Februari 2026

Disetujui oleh :

Pemimbing Pertama	Pemimbing Kedua
Syamsurizal, S.H.I,M.Ag	**Dr. Romi Saputra, S.H.I., M.A**

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Dampak Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Generasi Z Terhadap Keluarga SAMAWA (Studi Kasus Di Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang"** yang ditulis oleh Ahmad Zaki NIM 21020014 Progran Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji Munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal

Padang, 28 Agustus 2026

Tim Penguji

Ketua

Syamsurizal, S.H.I.,M.Ag.
NIDN: 1006107902

Sekretaris

Dr.Romi Saputra,S.HI.,M.H, CPM.
NIDN: 1013038702

Penguji I

Dr. Syafrin Halim, M.A
NIDN:1026048305

Penguji II

Dr. Mursal, M.Ag
NIDN: 1008126301

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Syafrin Halim, M.A.
NIDN: 1026048305

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Dampak Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Generasi Z terhadap Keluarga Samawa (Studi Kasus di Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang)**" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan denga cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini

Padang, Februari 2026

Saya yang menyatakan,

( )

Ahmad Zaki

NIM :21020014

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah - Nya. Shalawat beserta salam penulis limpahkan pada Nabi junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliaulah kita dapat merasakan kesejahteraan sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *" Dampak Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Generasi Z Terhadap Keluarga Samawa"*. Penulisan ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum, Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis pada kesempatan kali ini ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat bapak Dr. Riki Saputra, M.A.
2. Dekan Fakultas Agama Islam bapak Dr. Syaflin Halim, M.A. yang telah memberikan jalan kepada penulis untuk masuk ke UM Sumbar terkusus ke Program Studi Hukum Keluarga Islam ini dan selalu membimbing, memberi nasehat kepada penulis.
3. Kaprodi Hukum Keluarga Ibunda Dr. Desi Asmaret, M.Ag. beliau adalah sosok perempuan panutan bagi penulis, dengan tegas selalu memotivasi bisa sukses dan selalu upgrade diri penulis.
4. Pembimbing Skripsi I & II bapak Syamsurizal, S.Hi., M.Ag. dan bapak Dr. Romi Saputra, S.H.I., M.A.,yang telah banyak meluangkan waktu dan sudah memberikan Bimbingan, dorongan semangat dan ilmunya untuk kesempurnaan skripsi ini, beliau pembimbing yang selalu me-support penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen Prodi Hukum Keluarga, bapak Dr. Firdaus, M.H.I., bapak Dr. Mursal, M.Ag,, Bapak Dr. Romi Saputra, S.H.I., M.A., Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A., Ibu Dr. Desminar, M.A., Ibunda Dr. Desi Asmaret, M.Ag. dan bapak Syamsurizal, S.Hi., M.Ag. yang selalu memberikan nasehat terbaik untuk penulis.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

6. Bapak/Ibu dosen dan seluruh Civitas Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
7. Untuk bapak penguji yang telah memberikan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.
8. Orang tua tercinta penulis Ayahanda Aprizal lubis dan Ibunda Renti tobing, Abang penulis Irpandi, Parlin, Mulyadi, yang selalu siap siaga untuk jadi tempat berkeluh kesah penulis, dan kakak Mahrani (kakak perempuan) penulis, yang selalu me-support penulis, memberikan kasih sayangnya, do'a serta pengorbanan materi dalam menyelesaikan pendidikan penulis. Hanya merekalah harta yang paling berharga dalam hidup penulis. Tanpa kalian kesempurnaan hidup terasa kurang. Terima kasih sekali lagi sudah menjadi penyemangat yang sangat berpengaruh bagi penulis.
9. Keluarga besar ibunda dan ayhanda, sepupu-sepupu penulis yang selalu me-support penulis dan juga memberikan dorongan baik secara materil maupun spritual sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan sekali lagi kepada seluruh keluarga besar yang tak bisa di sebutkan satu persatu. Kalian adalah motivator bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Pejuang S.H, Ika, Pipin, Anggun, Zani, Nia, Rafton, Rido, Kevin, Reno, Rizki, Tegar, Juned, Ihsan, Zaki, Boy dan Syahron Prodi Hukum Keluarga Angkatan 2021 Terima kasih semoga kita semua bisa menggapai cita-citanya masing-masing.
11. Terakhir, terimaksih untuk diri sendiri, karena sudah bertahan sejauh ini, berusaha keras, berjuang dan mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk gelar S.H. dari diri sendiri.
12. Terima kasih kepada semua orang yang telah membantu baik moril dan materil, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa namanya disebutkan satu persatu, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Semoga Allah melimpahkan berkah dan taufiknya pada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin, aamiin ya rabbal a'lamin.

Padang, Februari 2026

Penulis

Ahmad Zaki

NIM. 21020014

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

DAMPAK PELAKSANAAN IBADAH SHALAT LIMA WAKTU GENERASI Z TERHADAP KELUARGA SAMAWA

AHMAD ZAKI
(21020014)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelaksanaan ibadah shalat lima waktu sebagai kewajiban utama umat Islam yang berperan strategis dalam pembentukan karakter, pengendalian moral, dan keharmonisan keluarga, khususnya pada Generasi Z yang hidup di tengah perkembangan teknologi digital, media sosial, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang semakin kompleks dan berpotensi memengaruhi konsistensi ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada Generasi Z, menganalisis dampaknya terhadap kehidupan keluarga, serta mengkaji relevansinya dengan konsep keluarga sakinah mawaddah wa rahmah menurut hukum Islam di Komplek Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan informan penelitian terdiri atas Generasi Z, orang tua, serta tokoh masyarakat setempat seperti RW dan RT, dan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada Generasi Z telah berjalan, namun belum sepenuhnya konsisten, di mana Generasi Z yang melaksanakan shalat lima waktu secara rutin cenderung memiliki disiplin waktu yang baik, mampu mengendalikan emosi, menunjukkan sikap sopan dan menghormati orang tua, serta berkontribusi positif terhadap terciptanya keharmonisan keluarga, sedangkan Generasi Z yang sering meninggalkan shalat lima waktu cenderung mengalami penurunan kontrol diri dan kedisiplinan, memiliki kebiasaan pulang ke rumah tanpa jadwal yang jelas, kurang terbuka kepada orang tua, serta lebih rentan terpengaruh pergaulan bebas seperti pacaran tanpa batasan dan mengikuti gaya hidup negatif lingkungan sebayanya, sehingga kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya konflik dan melemahnya keharmonisan keluarga. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ibadah shalat lima waktu memiliki peran penting dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah, sehingga diperlukan peran aktif orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam membina dan memperkuat kebiasaan shalat lima waktu pada Generasi Z sebagai upaya membangun ketahanan keluarga dan mencegah pengaruh negatif pergaulan bebas.

Kata Kunci: Shalat Lima Waktu, Generasi Z, Keluarga SAMAWA.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING… ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Definisi operasional 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
A. Ibadah Shalat Jamaah 8
B. Generasi Z 12
C. Kehidupan Beragama Generasi Z 21
D. Keluarga Sakinah Menurut Islam 25
E. Penelitian Relevan 29
BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Tempat Penelitian 33
C. Teknik Pengumpulan Data 33
D. Sumber Data 35
E. Teknik Analisa Data 35

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

BAB IV HASIL PENELITIAN… **37**

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian… 37

B. Konsep Keluarga Samawa Menurut Hukum Islam Dan Kaitannya Dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu Generasi Z ..38

C. Dampak Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu Terhadap Keluarga Samawa… 49

D. Hasil Wawancara Penelitian..... 54

BAB V..... **60**

A. Kesimpulan… 60

B. Saran… 61

DAFTAR PUSTAKA… **63**

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat lima waktu merupakan kewajiban utama bagi setiap Muslim yang memiliki kedudukan sentral dalam pembentukan keimanan dan ketakwaan seseorang. Sebagai rukun Islam kedua, shalat berfungsi sebagai sarana komunikasi langsung antara hamba dengan Allah SWT serta menjadi indikator kualitas keislaman seseorang. Ibadah shalat tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ketaatan spiritual semata, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan psikologis yang luas. Secara psikologis, shalat mampu menenangkan jiwa, melatih kesabaran, serta membentuk pengendalian diri. Sementara secara sosial, shalat berperan dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran moral yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, khususnya dalam kehidupan keluarga. Dalam konteks kehidupan berkeluarga, pelaksanaan shalat yang baik dapat menjadi sarana pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai spiritual yang mendukung terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah (Kementerian Agama RI, 2021).

Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, muncul generasi baru yang dikenal sebagai Generasi Z, yaitu generasi yang lahir sekitar tahun 1997–2012. Generasi ini tumbuh dan berkembang dalam era digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, penggunaan internet, serta dominasi media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kedekatan Generasi Z dengan teknologi memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi dan peningkatan kreativitas, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam aspek religiusitas. Pola hidup yang serba cepat, tingkat distraksi yang tinggi, serta kecenderungan individualisme berpotensi memengaruhi konsistensi Generasi Z dalam melaksanakan ibadah, termasuk shalat lima waktu. Oleh karena itu, praktik keberagamaan Generasi Z menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian serius (BPS, 2021).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran beribadah pada generasi muda, khususnya Generasi Z, mengalami variasi yang cukup signifikan. Sebagian Generasi Z mampu melaksanakan shalat lima waktu secara rutin dan penuh kesadaran sebagai kebutuhan spiritual, namun sebagian lainnya masih menunjukkan sikap kurang konsisten, bahkan cenderung mengabaikan kewajiban shalat. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi tingkat pemahaman agama, kesadaran spiritual, dan motivasi pribadi dalam beribadah. Sementara faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan pergaulan, pola asuh keluarga, serta intensitas penggunaan teknologi digital yang sering kali mengalihkan perhatian dari kewajiban ibadah (Jalaluddin, 2016).

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter religius seseorang. Sejak usia dini, anak belajar nilai-nilai agama melalui keteladanan orang tua, pembiasaan ibadah, serta suasana religius yang tercipta dalam keluarga. Pelaksanaan shalat lima waktu secara konsisten dalam keluarga, baik secara individu maupun berjamaah, dapat menjadi media pendidikan karakter yang efektif bagi Generasi Z. Melalui shalat, anak dilatih untuk disiplin terhadap waktu, bertanggung jawab atas kewajiban agama, serta memiliki kontrol diri yang baik. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung berdampak pada pola interaksi yang harmonis antaranggota keluarga dan memperkuat ikatan emosional di dalam rumah tangga (Zakiah Daradjat, 2019).

Konsep keluarga samawa merujuk pada keluarga yang mampu menciptakan ketenangan, keseimbangan, dan keharmonisan berdasarkan nilai-nilai Islam. Keluarga samawa tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan material, tetapi juga dari kualitas spiritual dan moral anggota keluarganya. Salah satu indikator utama terbentuknya keluarga samawa adalah terpeliharanya pelaksanaan ibadah wajib, khususnya shalat lima waktu, yang dilakukan secara sadar, ikhlas, dan berkelanjutan. Shalat yang dilaksanakan dengan baik mampu menjadi fondasi spiritual yang menumbuhkan sikap saling menghormati, kasih

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

sayang, serta rasa tanggung jawab antaranggota keluarga (Departemen Agama RI, 2021).

Namun demikian, realitas sosial menunjukkan bahwa tidak semua keluarga mampu menanamkan kebiasaan shalat lima waktu secara optimal kepada Generasi Z. Perubahan pola hidup masyarakat modern, tuntutan aktivitas pendidikan dan pekerjaan, serta dominasi penggunaan gawai dalam kehidupan sehari-hari sering kali menjadi faktor penghambat dalam pembiasaan ibadah shalat. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas interaksi keluarga, melemahnya kontrol emosi, serta berkurangnya kepekaan spiritual dalam kehidupan rumah tangga. Apabila kondisi ini dibiarkan, maka dikhawatirkan akan memengaruhi terciptanya keluarga yang harmonis dan bernilai Islami (Putra, 2020).

Fenomena tersebut juga ditemukan di Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan pelaksanaan shalat lima waktu di kalangan Generasi Z. Sebagian Generasi Z menunjukkan komitmen yang baik dalam menjalankan shalat, sementara sebagian lainnya masih sering lalai atau menunda-nunda pelaksanaannya. Perbedaan ini tidak hanya berdampak pada aspek spiritual individu, tetapi juga memengaruhi pola komunikasi dalam keluarga, sikap terhadap orang tua, serta tingkat keharmonisan kehidupan keluarga secara keseluruhan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pelaksanaan ibadah shalat lima waktu Generasi Z dengan terwujudnya keluarga samawa (Moleong, 2021).

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana Generasi Z melaksanakan ibadah shalat, faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan atau kelalaian mereka dalam shalat, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka dalam menjalankan ibadah ini. Dengan memahami pola keberagamaan mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

membangun budaya religius yang lebih kuat di kalangan anak muda serta memberikan rekomendasi bagi keluarga, lembaga pendidikan, dan komunitas keagamaan dalam membimbing Generasi Z agar lebih konsisten dalam melaksanakan shalat. Sebagian keluarga menyatakan bahwa Generasi Z yang konsisten melaksanakan shalat lima waktu cenderung memiliki sikap lebih tenang, bertanggung jawab, serta patuh terhadap orang tua. Sebaliknya, kurangnya kedisiplinan dalam shalat sering dikaitkan dengan lemahnya kontrol diri dan kurangnya kedekatan spiritual dalam keluarga. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat lima waktu dengan terwujudnya keluarga samawah (Mujib & Mudzakir, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada Generasi Z memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini mengenai **"Dampak Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Generasi Z terhadap Keluarga Samawa (Studi Kasus di Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang)"** penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris serta menjadi dasar penguatan pembinaan keluarga Islami di era modern (Sugiyono, 2022).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang, terdapat berbagai persoalan yang dapat ditemukan terkait dengan pelaksanaan ibadah shalat lima waktu di kalangan Generasi Z, antara lain:

1. Generasi Z sangat bergantung pada teknologi, diuntungkan oleh alat-alat seperti aplikasi pengingat sholat, sementara juga menghadapi kelemahan seperti kecanduan media sosial dan game daring yang dapat mengganggu rutinitas shalat mereka.
2. Sebagian besar Generasi Z masih menghadapi tantangan dalam menjaga kedisiplinan shalat lima waktu secara tepat waktu dan berkelanjutan.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Beberapa dari mereka cenderung menunda atau bahkan melewatkan shalat akibat kesibukan dalam dunia akademik, pekerjaan, maupun berbagai aktivitas sosial lainnya.

3. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan shalat seseorang. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat umumnya lebih teratur dalam melaksanakan shalat dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan pembinaan agama di rumah. Selain itu, faktor pergaulan dan lingkungan sosial juga turut memengaruhi praktik keagamaan Generasi Z, terutama jika mereka berada dalam lingkungan yang kurang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan ibadah shalat.
4. Padatnya aktivitas Generasi Z dalam dunia pendidikan, pekerjaan, serta kegiatan sosial kerap membuat mereka mengalami kesulitan dalam menyusun jadwal shalat secara teratur. Selain itu, arus globalisasi serta pengaruh tren gaya hidup sekuler berpotensi mengurangi perhatian mereka terhadap ibadah, sehingga prioritas dalam menjalankan shalat dapat tergeser.
5. Sebagian Generasi Z terus berupaya mempertahankan ibadah shalat melalui berbagai cara, seperti mengikuti kajian daring, berpartisipasi dalam komunitas keagamaan, serta memanfaatkan teknologi untuk membantu meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah. Meskipun demikian, masih dibutuhkan pendekatan yang lebih efektif guna meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka dalam menunaikan shalat secara konsisten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini dan rumusan masalah ini juga akan menjadi landasan dalam penelitian untuk mengkaji pola pelaksanaan ibadah shalat di kalangan Generasi Z. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

1. Bagaimanakah konsep keluarga Samawa menurut hukum islam?
2. Bagaimanakah dampak pelaksanaan ibadah shalat generasi Z terhadap keluarga sakinah mawaddah warahma?

D. Tujuan Masalah

Secara umun tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan Pelaksanaan Ibadah Shalat jamaah pada Generasi Z Di Komplek Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Adapun secara eksklusif adalah:

1. Untuk mengetahui konsep keluarga Samawa menurut hukum islam.
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan ibadah shalat pada generasi Z terhadap keluarga sakinah mawaddah warahma Di Komplek Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan dan memberi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetauan khususnya berhubungan langsung dengan pelaksanaan Ibadah Shalat Generasi Z Di Komplek Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

2. Manfaat praktis
    a) Untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan bagi peneliti persoalan atau problem pelaksanaan Ibadah Shalat Jamaah Generasi Z Di Komplek Villa Melati Mas, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.
    b) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dalam Program Studi Hukum Keluarga UM Sumbar

F. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah *"Dampak Pelaksanaan Shalat Berjamaah Pada Generasi Z Di Villa Melati Mas Kelurahan Bungo Pasang,Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang."* Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami maksud judul ini, penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah penting yang terkandung di dalamnya:

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

1. Ibadah Shalat Jamaah

Shalat Jamaah merupakan salah satu ibadah utama dalam Islam yang memiliki peran fundamental dalam kehidupan seorang Muslim. Sebagai rukun Islam kedua, shalat wajib lima waktu tidak hanya menjadi bentuk ketaatan kepada Allah SWT, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara hamba dan Tuhannya. Shalat memiliki dimensi spiritual yang mendalam, membantu individu dalam membangun kedisiplinan, ketenangan jiwa, serta menjaga diri dari perbuatan yang dilarang(Sazali, 2016).

2. Generasi Z

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok yang tumbuh di era digital dengan perkembangan teknologi yang pesat. Berbeda dengan generasi sebelumnya, Generasi Z sangat bergantung pada teknologi, memiliki akses informasi yang sangat cepat, serta lebih cenderung mengandalkan media sosial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memahami ajaran agama (Prensky, 2001).